

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Bank Muamalat Indonesia.

##### 1. Latar Belakang Berdirinya Bank Muamalat

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, pendirian Bank Muamalat Indonesia ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. (FN), didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan beberapa pengusaha muslim. Kegiatan operasi Bank Muamalat Indonesia dimulai pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Setelah dua tahun sejak didirikan, Bank Muamalat berhasil mendapatkan predikat sebagai Bank Devisa tepatnya pada tanggal 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus berkembang.

Pada akhir tahun 90an, Bank Muamalat terkena dampak krisis moneter. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar kurang dari sepertiga modal setoran awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat memperoleh bantuan dari *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999, IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Dalam kurun waktu 1999-2002, Bank Muamalat berhasil mengubah kondisi dari rugi menjadi laba melalui upaya

dan dedikasi setiap karyawan Muamalat, kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Pada akhir tahun 2004, Bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 Triliun, modal pemegang saham sebesar Rp269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp48,4 miliar. Saat ini, BMI merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam upaya aksesibilitas nasabah di Malaysia, BMI melakukan kerjasama melalui jaringan *Malaysia Elektronik Payment System (MEPS)* sehingga layanan dapat diakses lebih dari 2000 ATM di Malaysia.

Sebagai bank pertama murni syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok Nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional, dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir antara lain *Best Islamic Bank In Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta *The best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin yang pertama kali beroperasi pada tahun 2003 yang terletak di Jl. A. Yani km. 6 dan sekarang

Bank Muamalat cabang Banjarmasin dipindah di Jl. A.Yani km. 5,2 Banjarmasin. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin mempunyai lantai bertingkat 3. Lantai dasar terdiri dari *Banking Hall*(unit pelayanan), *Teller*, *Customer service*, dan ruangan *Back Office* serta ruangan bagian *Unit Support Pembiayaan (USP)*.

Lantai 2 terdiri dari ruangan bagian *Marketing Financing*, ruang rapat, dan ruangan *Branch Manager*. Lantai 3 terdiri dari ruangan *Marketing Funding*, mushola dan dapur umum. Selain itu di halaman Bank terdapat satu buah mesin *automatic teller machine (ATM)* dan disamping bank terdapat pos penjaga keamanan sedangkan toilet terdapat di setiap lantai. Bank Muamalat cabang Banjarmasin telah membuka 5 cabang pembantu, yang pertama di Kayutangi Cabang Kas di Pasar Harum Manis, kedua di Banjarbaru, ketiga di Martapura, keempat di Barabai dan kelima di Kandangan. Dan direncanakan pada tahun mendatang akan dibuka cabang kas lainnya di Banjarmasin

## 2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

### a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Visi menjadi bank syariah pertama di Indonesia, dominan spiritual, di kagumi di pasar rasional”

### b. Misi Bank Muamalat Indonesia

“Misi menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan

menejemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai bagi stakeholder”.

### 3. *Job Description* (Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin)

*Branch Manager* bertugas mewakili direksi pusat menjalankan perusahaan di cabang itu, memberikan laporan cabang kepada direksi pusat termasuk keuangannya, mengambil semua tindakan yang diperlukan agar cabang berjalan lancar, menjalankan program perusahaan untuk cabang (mengejar target), serta mengawasi dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan kantor cabang pembantu.

*Operational Officer* bertugas melakukan fungsi control terhadap pekerjaan *teller* dan *security*, membantu kepala cabang pembantu dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan, rencana operasional dan pelayanan mengikuti aturan *compliance* dan *control* serta menjalankan dan mengikuti rencana kerja tersebut. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan operasional di cabang serta dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan operasional serta memonitor penyelesaiannya.

*Marketing officer* bertugas mengepalai dan mengawasi seluruh karyawan *marketing* yang ada dibawahnya.

*Marketing* bertugas mencari nasabah melalui pemasaran dan penawaran produk (*funding & financing*).

USPD (*Unit Support* Penanaman Dana) bertugas untuk membantu/memperlancar proses pembiayaan para nasabah dalam hal

pengadministrasian yang diajukan oleh RMF (*Relationship manager finance*), melakukan fungsi hukum, melakukan pemeriksaan, penyidikan (investigasi) dan sekaligus menilai barang yang akan dijadikan jaminan pembiayaan.

*General Checker* bertugas untuk mengecek semua *front liner* yang ada di kantor cabang.

*Back Office* bertugas melanjutkan suatu transaksi bank yang dilakukan nasabah pada *front liner* seperti melakukan transaksi non-tunai, membuat laporan data transaksi, selain itu juga melakukan pengarsipan (*filling*), sistem dan lain sebagainya yang berhubungan dengan administrasi catat-mencatat.

*Customer Service* bertugas membina hubungan dan memberikan kepuasan terhadap nasabah melalui segala fasilitas pelayanan perbankan yang diberikan.

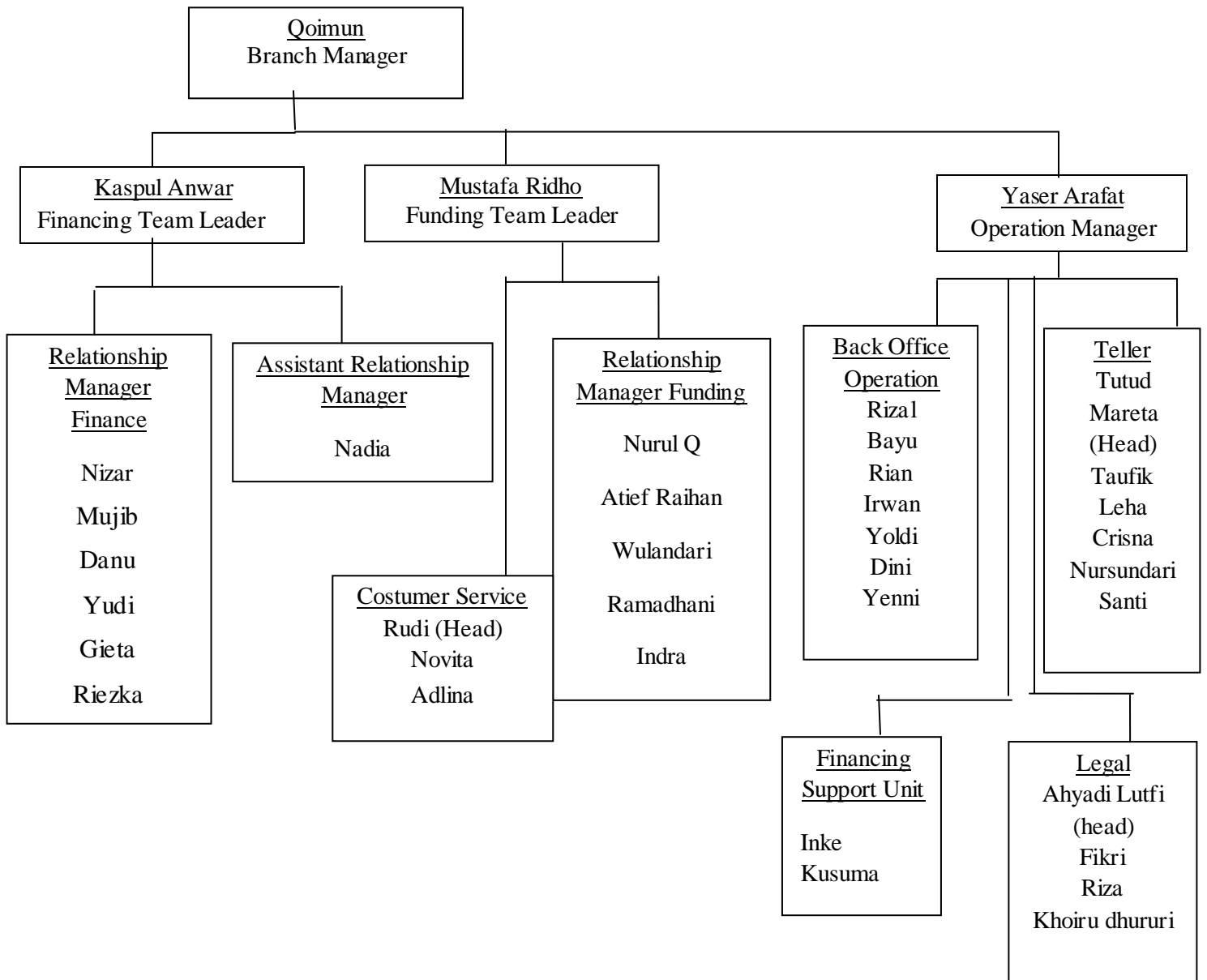
*Teller* bertugas memegang, memelihara dan menyimpan sejumlah uang tunai sesuai limitnya masing-masing untuk keperluan melayani setoran dari nasabah (baik tunai maupun non tunai), selain itu juga melakukan pembayaran tunai terhadap nasabah yang bertransaksi tunai di *counter* bank selama waktu yang telah ditentukan serta melakukan posting di sistem komputer bank dan bertanggung jawab terhadapnya.

#### 4. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, maka

biasanya akan disusun dan diatur dalam struktur organisasi. Adapun struktur organisasi pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada gambar.

**Struktur Organisasi Pada Bank Muamalat Cabang  
Banjarmasin Tahun 2014**



Sumber: Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

## 5. Produk dan Jasa Bank Muamalat Indonesia

Produk dan Jasa Bank Muamalat Indonesia terbagi dalam:

- a. Pendanaan
  - 1) Giro Wadiah (perorangan dan institusi)
  - 2) Tabungan
    - a. Tabungan Muamalat
    - b. Tabungan Haji Arafah
    - c. Tabungan Haji Arafah Plus
    - d. Tabungan Muamalat Umroh
    - e. TabunganKu
    - f. Tabungan iB Muamalat
    - g. Tabungan iB Muamalat Prima
  - 3) Deposito (Mudharabah dan Fulinver)
- b. Pembiayaan
  - 1) Konsumen
    - a. Pembiayaan Hunian Syariah
    - b. Dana Talangan Porsi Haji
    - c. Pembiayaan Muamalat Umroh
    - d. Pembiayaan Anggota Koperasi
  - 2) Modal Kerja
    - a. Pembiayaan Modal Kerja
    - b. Pembiayaan LKM Syariah
    - c. Pembiayaan Rekening Koran Syariah



- 3) Investasi
  - a. Pembiayaan Investasi
- c. Layanan atau Jasa
  - 1) Internasional Bengking
    - a. Remittance BMI- May Bank
    - b. Remittance BMI-BMMB
    - c. Remittance BMI-NCB
    - d. Tabungan Nusantara
    - e. Gerai Muamalat iB
    - f. Bank Garansi
    - g. Ekspor
    - h. Impor
    - i. Ekspor Impor Non LC Financing
    - j. SKBDN
    - k. Letter Of Credit
    - l. Stand By LC

## **B. Penyajian Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Mekanisme Produk Gerai Muamalat iB Pada PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

## 1. Mekanisme Produk Gerai Muamalat iB Cabang Banjarmasin.

Gerai Muamalat iB atau lebih dikenal dengan sebutan PPOB adalah layanan atau fasilitas sistem pembayaran dan transaksi lainnya, yang dilakukan secara tunai oleh masyarakat pada loket atau *Payment Poin* (PP) yang sudah bekerja sama pada Bank Muamalat.<sup>1</sup>

Produk Gerai Muamalat iB ini bukan hanya memudahkan dalam sistem pembayarannya saja tapi juga memudahkan masyarakat yang ingin membayar iuran mereka tanpa berdesakan lagi kepada pihak PLN, PDAM, dan TELKOM. Selain itu produk ini pun juga ikut membantu masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan. Dilain pihak, produk Gerai Muamalat iB ini juga menguntungkan pihak Biller untuk menerima pembayaran iuran bulanan, dan meminimalisir tunggakan yang dilakukan masyarakat.

Keunggulan dari produk Gerai Muamalat iB ini selain tersedianya pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, juga menyediakan token pulsa listrik yang saat ini banyak dipakai oleh masyarakat, selain itu di produk Gerai Muamalat iB ini pun juga menyediakan tiket bepergian keluar kota.

Sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh Athif Raihan selaku *Marketingfundig*, bahwa Gerai Muamalat iB mempunyai banyak kelebihan.<sup>2</sup>

Kelebihan dari Gerai Muamalat iB di antaranya adalah:

---

<sup>1</sup>Www. Muamalat.com, Selasa tanggal 10 November 2014, Diakses pada pukul 4:34 WITA.

<sup>2</sup>Athif Raihan, Pegawai Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, Wawancara Langsung, Senin 17 November 2014, jam: 02.00 WITA.

- a. Meminimalisir tunggakan iuran masyarakat
- b. Mempermudah Pembayaran
- c. Mudah dijangkau
- d. Proses cepat
- e. Hemat dan
- f. Mudah segala transaksinya

Adapun persyaratan nasabah yang ingin menggunakan tabungan ini sekaligus ingin membuka Gerai Muamalat iB ini adalah sebagai berikut:

- a. *Collecting Agent/Loket Perorangan*
  - 1) Mengisi formulir aplikasi pendaftaran
  - 2) Membuka rekening Bank Muamalat
  - 3) Menyerahkan fotokopy identitas yang masih berlaku
  - 4) Menyerahkan fotocopy kartu keluarga
  - 5) Menyerahkan fotocopy nomor pokok wajib pajak
  - 6) Memilih tipe *Payment Point*
  - 7) Daerah lokasi loket dari jalan besar (khusus desktop *Payment Point*)
- b. *Collecting Agent/Loket Badan Usaha/Koprasi/Yayasan*
  - 1) Mengisi formulir aplikasi pendaftaran
  - 2) Membuka rekening giro Bank Muamalat
  - 3) Menyerahkan fotocopy identitas penanggung jawab badan usaha yang masih berlaku
  - 4) Menyerahkan fotocopy nomor pokok wajib pajak badan usaha

- 5) Menyerahkan fotokopy SIUP, TDP
- 6) Menyerahkan fotocopy akte pendirian dan perubahan badan usaha
- 7) Susunan pengurusan badan usaha
- 8) Denah lokasi loket dari jalan besar (khusus desktop *Payment Point*)

c. Desktop *Payment Point*

Layanan *Payment Point online* Bank yang memanfaatkan perangkat PC/Laptop yang dihubungkan dengan printer untuk kegiatan operasionalnya, dengan spesifikasi adalah sebagai berikut:

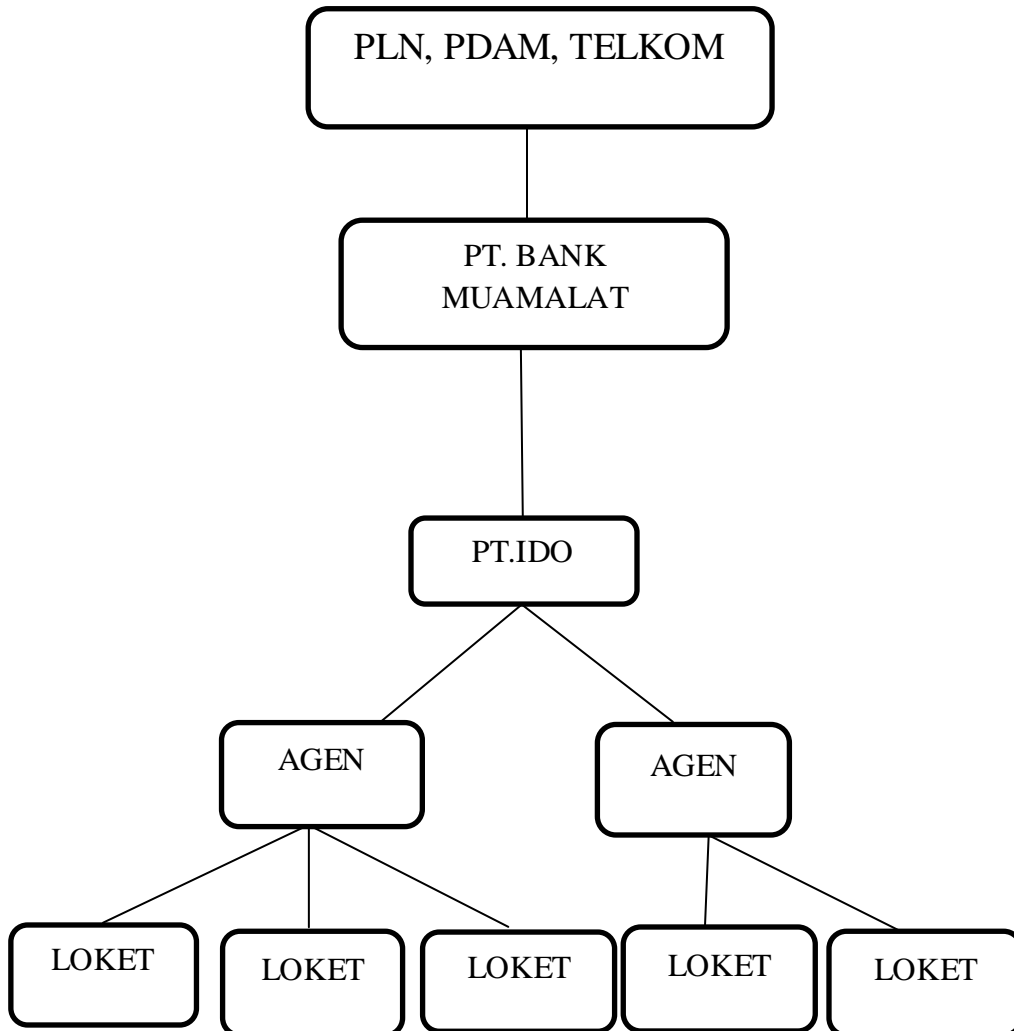
- 1) PC/Laptop/Netbook min, pentium 111 RAM 256 HD 10 GB
- 2) Printer bebas (Rekomendasi Dotmatrix seperti Epson LX300/LX310)
- 3) Koneksi internet(Speedy, modem, GPRS, CDMA, dan lain-lain)

d. Cara pembayaran yang ada dalam produk Gerai Muamalat iB ini meliputi berbagai hal berikut:

Pertama, Bank sebagai penyedia layanan untuk pembayaran dari masyarakat kepada pihak loket dan PT. IDO adalah mira bank sebagai pihak koordinator CA (*Collecting Agent*), dan loket adalah pihak yang menjadi orang ke tiga untuk menerima pembayaran *online* terhadap tagihan masyarakat dari pembayaran bulanan PLN, PDAM, dan TELKOM.

Kedua, pihak Biller yaitu pihak yang bekarja sama kepada pihak Bank Muamalat dengan menggunakan *host to host*, atau sering kali disebut dengan PT.IDO sebagai mediator atau penghubung kepada pihak bank dan loket. Dalam transaksi pembayaran itu.

## Skema Produk Gerai Muamalat iB



Mekanisme Produk Gerai Muamalat iB bergerak dalam bidang jasa yang melayani pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, yang mempermudah masyarakat untuk bisa membayar iuran bulanan mereka tanpa datang langsung kepada pihak Biller (PLN,PDAM,TELKOM), dengan mekanisme produk Gerai Muamalat iB adalah sistem operasional *Payment Poin online* pun menggunakan *host to host* yaitu menggunakan aplikasi sistem

pengawasan Gerai Muamalat iB *Payment Poin* sebagai tempat pembayaran tagihan pelanggan.

Selain itu mempermudah cara pembayaran pihak yang menggunakan PLN, PDAM, dan TELKOM, dalam membayar iuran bulanan mereka juga mempermudah pihak Biller dalam menerima transaksi pembayaran dari pihak pelanggan PLN, PDAM, dan TELKOM.

Bank Muamalat adalah penyedia layanan, Biller untuk menerima pembayaran tagihan melalui sistem Gerai Muamalat iB, dengan bekerja sama melalui Mitra Bank yaitu (PT.IDO), sinergi sebagai koordinator CA (*Collecting Agent*). Dan loket sebagai penyedia aplikasi loket. PLN, PDAM, dan TELKOM biasa disebut sebagai Biller adalah sebagai pihak yang bekerja sama dengan bank dan termasuk pemanfaatan fasilitas *host to host* pada Gerai Muamalat iB untuk kepentingan tagihan jasa miliknya.

Selain itu Bank Muamalat pun memberikan keleluasaannya kepada pihak loket untuk memilih sendiri biaya administrasi untuk setiap pembayaran iuran bulanan dari pelanggan Biller.

Mekanisme produk Gerai Muamalat iB yang digunakan oleh loket-loket tersebut berbeda-beda. Ada 6 loket yang dijadikan penulis penelitian.

1. Loket : Rian Adrian Noor  
Alamat : Jl. Sei Miai dalam

Loket Rian Adrian Noor, loket ini mulai beroperasi pada akhir tahun 2013 tepatnya lagi pada tanggal 1 Desember 2013, dengan saldo pertama sebesar 1 juta, yang menjadi alasan loket ini membuka di Bank Muamalat dikarenakan sistem atau bank adalah bank Islam dan memudahkan pengelola loket lagi karena Rian Adrian Noor itu pegawai Bank Muamalat.

Mekanisme yang dilakukan oleh pengelola loket ini dengan cara membuka loketnya setiap hari, pukul 08.00 s/d 17.00 dan pengelola loket ini juga menyediakan banyak layanan tidak hanya menyediakan layanan pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, namun juga menyediakan layanan OTO, BAF, FIF, TSEL PASCA BAYAR, PULSA TSEL NISP, PULSA HP, itu yang membuat pengelola loket ini lebih banyak mendapatkan keuntungan karena produk layanan yang ada di loket ini bisa dikatakan lengkap, dan bisa dikatakan pelanggan tetap loket Rian Adrian Noor ini sebanyak 150 orang. Untuk pelanggan yang menggunakan loket ini hanya membawa slip pembayaran bulan terdahulu untuk membayar iuran bulanan mereka.<sup>3</sup>

2. Loket : Dainuri

Alamat :Paku Alam, Kelurahan Akar Baru, Kec. Martapura Kab.  
Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>3</sup>Rian Adrian Noor, *Back Office*, Pegawai Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, Wawancara Langsung, Kamis, 4 Desember 2014, Jam 02:00 WITA.

Loket Dainuri, mulai beroperasi atau menggunakan produk Gerai Muamalat iB sejak bulan Januari 2014, alasan yang mendasar kenapa loket ini membuka di Bank Muamalat dikarenakan sistem yang ditawarkan berbasis syariah, saldo awal yang dimiliki oleh pengelola loket sebesar Rp 600.000.

Mekanisme yang digunakan oleh pengelola loket ini dengan cara membuka loketnya setiap hari, dari pukul 08.00 s/d 17.00 namun dikarenakan kondisi loket yang berada di daerah pedesaan maka loket ini hanya menyediakan PLN POSTPAID saja, untuk PDAM, TELKOM, tidak digunakan maka keuntungan yang didapat oleh pengelola loket pun sama perbulannya dikarenakan hanya memiliki pelanggan tetap sebanyak 52 orang, pelanggan yang menggunakan loket ini hanya membawa slip pembayaran bulan terdahulu, untuk melakukan pembayaran iuran bulannya.<sup>4</sup>

3. Loket : Jamilatul Wahdah

Alamat : Jl. A Yani Km, 6.800 GG Mubtadin, Kelurahan Kertak Hanyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kab. Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

Loket Jamilatul Wahdah ini mulai beroperasi atau menggunakan produk Gerai Muamalat iB ini sejak bulan Mei, tepatnya lagi 15 Mei 2014. Alasan yang mendasar kenapa loket ini lebih memilih Bank Muamalat dikarenakan syariah, dengan saldo awal 8 juta.

---

<sup>4</sup>Dainuri, Paku Alam, Kelurahan Akar Baru, Kec. Martapura Kab. Banjar, Wawancara Langsung, Jum'at, 5 November 2014, Jam, 17: 25 WITA.



Mekanisme yang digunakan oleh loket ini dengan cara buka setiap hari, pukul 08.00 s/d 17.00loket yang dikelola oleh Jamiatul Wahdah terkadang buka atau tidak sama sekali dikarenakan pemiliknya adalah seorang mahasiswa Unlam, loket ini pun hanya di peruntukan untuk sanak saudara saja dan tetangga dekat, loket ini hanya memiliki 100 orang pelanggan tetap. Pelanggan yang menggunakan loket ini hanya membawa slip pembayaran bulan terdahulu, untuk melakukan pembayaran iuran bulanannya.<sup>5</sup>

4. Loket : Farid Fathurrahman

Alamat : Jl. Cenda I No 38, Kayu Tangi Kota Banjarmasin,  
Provinsi Kalimantan Selatan

Loket Farid Fathurrahman, loket ini mulai beroperasi atau menggunakan produk Gerai Muamalat iB ini sejak bulan Mei tepatnya Sejak 19 Mei 2014, alasan yang mendasar kenapa loket ini memilih Bank Muamalat karena sistem yang ditawarkannya berbasis syariah, saldo awal dari loket ini sebesar Rp 700.000.

Mekanisme yang dilakukan pengelola loket ini buka setiap hari dari pagi sampai malam dikarenakan loket ini bertempat di tempat khurus komputer yang mulai buka dari pagi sampai malam, pengelola loket ini melayani pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, terkadang dari saldo yang dimilikinya bisa dilakukan transaksi untuk 1, 2, atau 3 orang saja dikarenakan tagihan iuran perbulan yang dibayarkan oleh mereka cukup

---

<sup>5</sup>Jamilatul Wahdah, Jl. A Yani Km, 6.800 GG Mubtadin, Kelurahan Kertak Hanyar, Wawancara Langsung, Senin, 24 November 2014, Jam 09:35 WITA.

banyak, keberadaan loket ini bisa dikatakan di area elit dan kawasan kost Mahasiswa Unlam. untuk pelanggan yang menggunakan loket ini hanya membawa slip pembayaran bulan terdahulu, untuk melakukan pembayaran iuran bulanannya.<sup>6</sup>

5. Loket : Athif Raihan

Alamat : Jl. Raya Beruntung Jaya No 52 Rt 45, Kelurahan Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kab. Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

Loket Athif Raihan, loket ini mulai beroperasi pada awal bulan juni 2013 tepatnya lagi pada tanggal 5 Juni 2013, dengan saldo awal Rp 600.000. Mekanisme yang dijalankan ialah dengan cara SMS, BBM, loket ini bertempat dirumah. Dari pukul 08.00 s/d 17.00 namun loket ini terkadang buka terkadang tidak, dikarenakan pemiliknya adalah pegawai Bank Muamalat yang cenderung sibuk diluar rumah. Pelanggan yang ingin menggunakan loket ini hanya membawa slip pembayaran bulan terdahulu, untuk melakukan pembayaran iuran perbulannya.<sup>7</sup>

6. Loket : MBM (Muamalat Branch Mobile)

---

<sup>6</sup>Farid Fathurrahman, Jl. Cenda I No 38, Kelurahan Sungai Miai kec. Banjarmasin, Wawancara Langsung, Kamis, 27 November 2014, Jam 10:00 WITA.

<sup>7</sup>Athif Raihan , Jl. A Yani Km, 5 Kelurahan Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Wawancara Langsung, Senin 4 Desember 2014, jam 03:00 WITA.

Alamat :Jl. A Yani Km, 5 Kelurahan Pemurus Dalam, Kec.  
Banjarmasin Selatan, Kab. Kota Banjarmasin, Provinsi  
Kalimantan Selatan

Loket MBM (Muamalat Branch Mobile), loket MBM ini mulai beroperasi 30 Januari 2014, saldo awalnya Rp 600.000, pengelola loket yang ada di MBM ini adalah yang ada di fitur mobil MBM, loket MBM ini menggunakan cara pemasaran saat ada nasabah yang menggunakan MBM untuk bertransaksi. Dengan buka puku 08.00 s/d 17.00 terkadang ada nasabah yang ingin membayar iurannya namun terkadang juga tidak ada karena banyak nasabah yang sudah membayarkan iuran perbulan mereka ketempat lain. Untuk pelanggan yang menggunakan loket ini hanya membawa slip pembayaran bulan terdahulu, untuk melakukan pembayaran iuran perbulannya.<sup>8</sup>

## 2. PendapatanOperasional LocketTerhadapProdukGeraiMuamalat iB

Hasil wawancara yang penulis lakukan ada beberapa pengelola loket yang telah penulis teliti dan masing-masing pengelola loket menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda.

---

<sup>8</sup>MBM (Muamalat Branch Mobile), Jl. A Yani Km, 5 Kelurahan Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Wawancara Langsung, Senin, 4 Desember 2014 jam 02:00 WITA.

Biaya administrasi ini telah sesuai dengan hukum Islam menggunakan akad *ijarah*, yang digunakan nasabah dengan ini setuju dan sepakat menyewa fasilitas layanan *Collecting Agent/Payment point* yang ada pada produk Gerai Muamalat iB, dan Bank Muamalat berhak memonitor jalannya produk Gerai Muamalat iB.

Sedangkan upah yang didapatkan oleh loket adalah biaya administrasi yang dikenakan pihak loket kepada masyarakat yang membayar iuran perbulannya, pengupahan *ju'alah* menurut bahasa adalah apa yang diberikan kepada seseorang karena sesuatu yang dikerjakan, sedangkan pengupahan *ju'alah* menurut syariah Al-Jazari(2005:525-526) menyebutkan hadiah atau pemberian seseorang dalam jumlah tertentu kepada orang yang mengerjakan perbuatan khusus, maksudnya adalah upah para loket yang telah disepakati dan telah disetujui oleh pihak pembayar iuran perbulan (masyarakat).

#### 1. Loket Rian Adrian Noor

PPOB Muamalat Tahun 2014 dari loket Rian Adrian Noor dengan biaya administrasi yang digunakan berbeda-beda dari beberapa pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, untuk PLN dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 2000 untuk PLN POSTPAID(listrik biasa) sedangkan untuk PLN PREPAID(listrik token) biaya yang dikenakan Rp 1900, dan untuk PLN NONTAGLIS (listrik baru atau tambah daya) biaya yang dikenakan sebesar Rp 2500.

PDAM sendiri dalam transaksi yang dilakukan loket Rian Ardian Noor ini dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 2000 dan untuk TELKOM sendiri dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 2500.

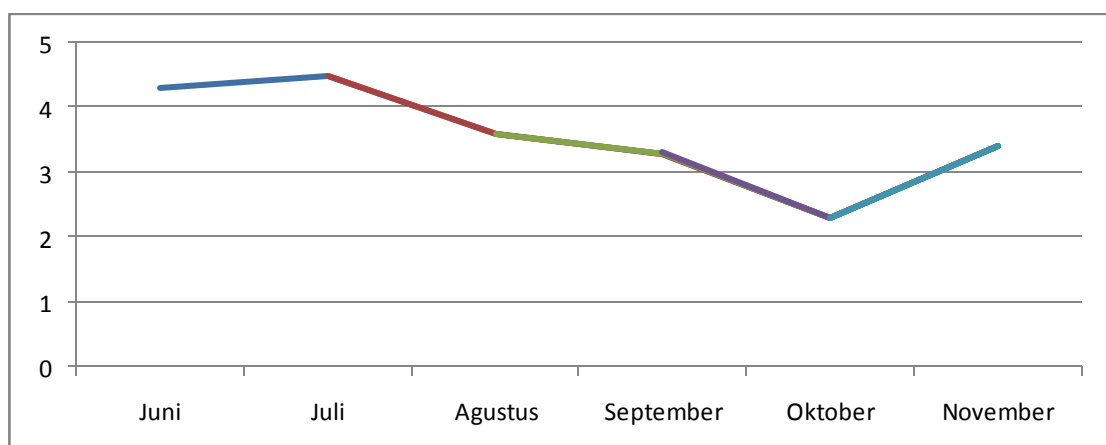
Untuk kendala yang dihadapi oleh loket adalah dalam sistem jaringan atau pemahaman awal yang kurang dalam mengoprasikan komputer dan aplikasi yang digunakan PPOB Muamalat.

Tabel 1

Pendapatan Perbulan Loket Dalam Bulan Juni s/d November.

No	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014	September 2014	Oktober 2014	November 2014
1	Rp 1.356.200	Rp 1.496.700	Rp 367.800	Rp 307.400	Rp 240.200	Rp 343.900

Grafik Pendapatan Loket Rian Adrian Noor



Pendapatan bulan Juni meningkat drastis karena banyak masyarakat atau pun pelanggan yang menggunakan jasa loket untuk pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, dan lainya, pendapatan bulan Juli sedikit meningkat

karena ada beberapa pelanggan baru yang membayarkan iurannya kepada loket ini, pendapatan bulan Agustus menurun karena banyak pelanggan yang tidak menggunakan loket pembayaran dan pelangga hanya membayaran iuran PLN, PDAM, dan TELKOM, berikut juga bulan selanjutnya pendapatan loket ini menurun dikarenakan banyaknya masyarakat yang hanya membayar iuran PLN, PDAM, dan TELKOM, September dan Oktober juga terjadi penurunan dengan alasan yang sama yang dijelaskan oleh loket Rian Adrian Noor, namun pada bulan November loket ini mulai meningkat dari bulan sebelumnya.

## 2. Loket Dainuri

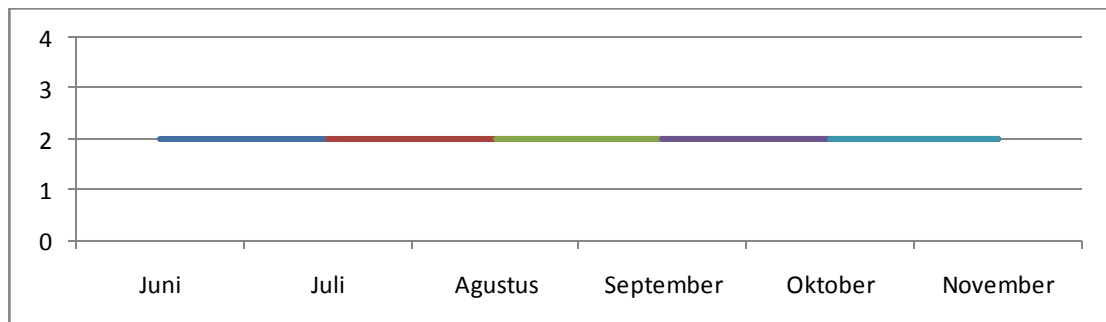
Loket atas nama Dainuri itu sendiri berbeda dengan loket sebelumnya PPOB Muamalat tahun 2014 dengan biaya administrasi yang digunakan untuk semua baik token ataupun biasa PLN Rp 2000, PDAM Rp 2000, sedangkan TELKOM Rp 2500. Untuk kendala yang dihadapi oleh loket dalam sistem aplikasi dan sistem jaringan yang kurang memadai di Desa Paku Alam itu sendiri.

Tabel 2

Pendapatan Perbulan Loket Dalam Bulan Juni s/d November.

No	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014	September 2014	Oktober 2014	November 2014
1	Rp 104.000	Rp 104.000	Rp104.000	Rp 104.000	Rp 104.000	Rp 104.000

Grafik Pendapatan Loker Dainuri



Pendapatan bulan Juni sampai dengan bulan November sama karena yang menggunakan jasa loket ini hanyalah pelanggan tetap PLN POSTPAID.

### 3. Loker Jamilatul Wahdah

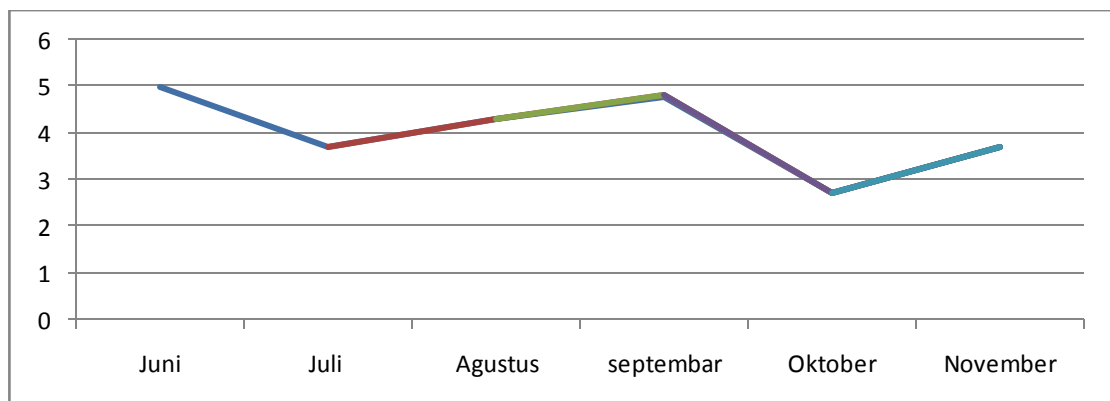
Loker Jamilatul Wahdah sendiri berbeda dengan loket sebelumnya PPOB Muamalat tahun 2014 dengan biaya administrasi yang digunakan untuk PLN biasa Rp 1900, PLN token Rp 2000, PDAM Rp 2000, sedangkan TELKOM Rp 2500. Untuk kendala yang dihadapi oleh loket dalam sistem aplikasi dan sistem jaringan.

Tabel 3

Pendapatan Perbulan Loker Dalam Bulan Juni s/d November.

No	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014	September 2014	Oktober 2014	November 2014
1	Rp 201.400	Rp 182.400	Rp 186.200	Rp 193.800	Rp 117.800	Rp 182.400

Grafik Pendapatan Loker Jamilatul Wahdah



Pendapatan bulan Juni meningkat karena banyak masyarakat atau pun pelanggan yang menggunakan jasa loket untuk pembayaran PLN, PDAM, TELKOM, pendapatan bulan Juli sedikit menurun karena ada beberapa pelanggan yang tidak membayarkan iurannya kepada loket ini, pendapatan Agustus meningkat dari bulan sebelumnya karena banyak pelanggan yang menggunakan loket pembayaran dan pada bulan selanjutnya terjadi penurunan karena loket tidak membuka loketnya, dan hanya di peruntukan untuk keluarga saja pada bulan berikutnya pendapatan meningkat terus-menerus dengan jam kerja yang lebih banyak lagi.

#### 4. Loket Farid Fathurrahman



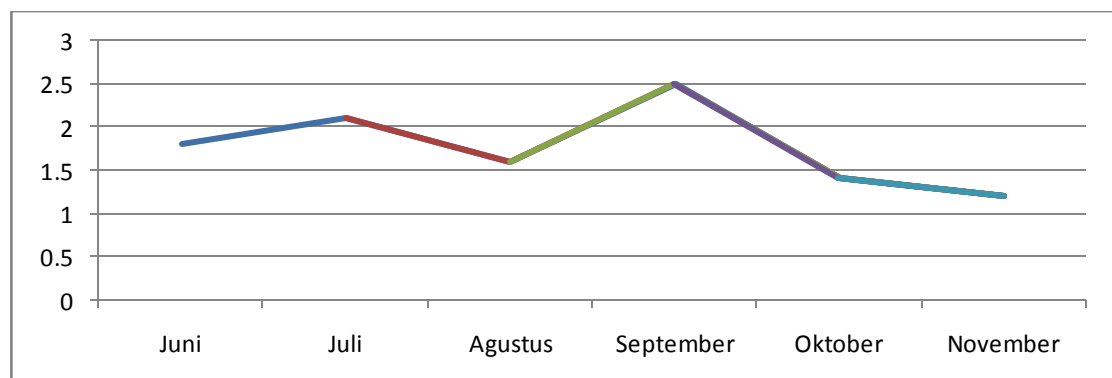
Loket Farid Fathurrahman sendiri berbeda dengan loket sebelumnya PPOB Muamalat tahun 2014 dengan biaya administrasi yang digunakan untuk PLN biasa Rp 1900, PLN token Rp 2000, PDAM Rp 2000, sedangkan TELKOM Rp 2500. Untuk kendala yang dihadapi oleh loket dalam sistem aplikasi dan sistem jaringan.

Tabel 4

Pendapatan Perbulan Loket Dalam Bulan Juni s/d November.

No	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014	September 2014	Oktober 2014	November 2014
1	Rp 111.500	Rp 113.000	Rp 83.500	Rp 120.500	Rp 65.000	Rp 40.500

Grafik Pendapatan Loket Farid Fathurrahman



Pendapatan dari loket ini bisa dikatakan menurun dari bulan Juni dikarenakan baru buka dipertengahan bulan Juni, namun pada bulan Juli sedikit meningkat karena banyak orang yang sudah mengetahui bahwa ditempat mereka bisa membayar iuran perbulan PLN, PDAM, dan TELKOM, namun pada bulan Agustus loket ini tidak cukup banyak saldo untuk melayani

pembayaran perbulan masyarakat sekitar, pada bulan September pendapatan meningkat karena saldo yang dimiliki lebih banyak dari bulan sebelumnya, namun pada bulan Oktober terjadi penurunan lagi dikarenakan alasan yang sama kurangnya dana pada loket ini mengakibatkan pendapatan loket ini menurun, alasan mengapa loket ini bisa dikatakan kekurangan saldo karena yang membayar iuran bulanan mereka sangat banyak dalam satu transaksi dan notaben yang ada di sana adalah rumah elit atau kawasan kost mahasiswa yang setiap pembayarannya cukup besar biayanya dan kurangnya saldo yang dimiliki membuat loket yang berada di tempat kursus komputer ini mengalami tingkat pendapatan yang menurun perbulannya.

#### 5. Loket Athif Raihan

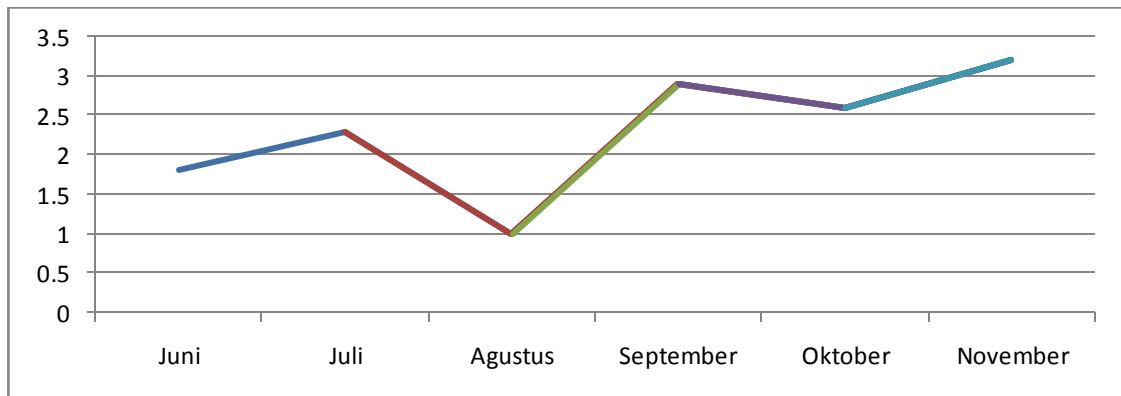
Loket Athif Raihan berbeda loket ini adalah PPOB Muamalat Tahun 2014 dengan biaya administrasi yang digunakan untuk PLN Rp 2000, PDAM Rp 2000, sedangkan TELKOM Rp 2500. Untuk kendala yang dihadapi oleh loket dalam sistem aplikasi dan sistem jaringan.

Tabel 5

Pendapatan Perbulan Loket Dalam Bulan Juni s/d November.

<b>No</b>	<b>Juni 2014</b>	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>	<b>September 2014</b>	<b>Oktober 2014</b>	<b>November 2014</b>
<b>1</b>	Rp 19.000	Rp 35.000	Rp 4.000	Rp 56.000	Rp 50.000	Rp 120.000

Grafik Pendapatan Loket Athif Raihan



Pendapatan yang didapatkan pada bulan Juni sedikit dikarenakan loket pembayarannya tidak buka, pada bulan Juli sedikit meningkat dibandingkan pada bulan Agustus menurun karena loketnya tidak buka pada bulan Ramadhan, namun pada bulan September mengalami peningkatan sampai dengan November.

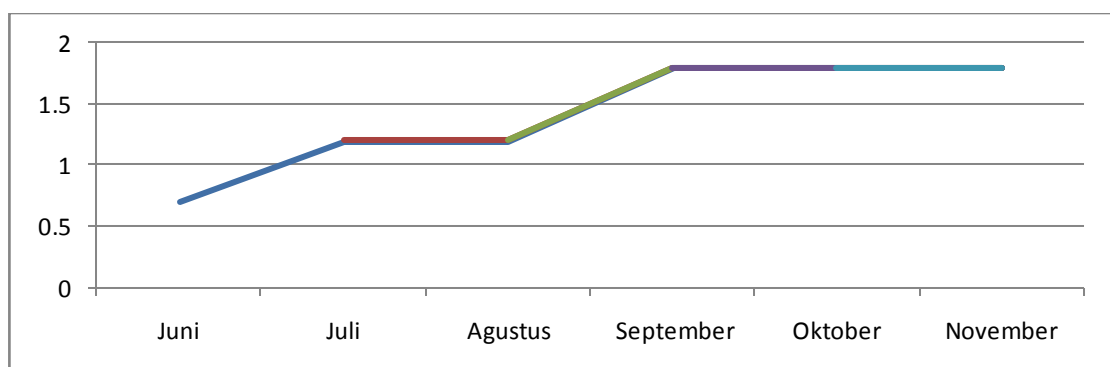
#### 6. Loker Muamalat *Branch Mobile*

Muamalat *Branch Mobile* adalah layanan yang memiliki fitur yang lengkap bisa dikatakan dengan bank mini berjalan, dan selain itu *branch mobili* ini juga menyediakan loket pembayaran sama dengan loket lainnya, selain itu loket *branch mobile* ini juga mengenakan biaya administrasi yang sama dengan loket-loket lainnya, seperti PLN Rp 2000, PDAM Rp 2000, TEKOM Rp 2500. Untuk kendala yang dihadapi oleh loket dalam sistem aplikasi dan sistem jaringan.

Tabel 6

## Pendapatan Perbulan Loker Dalam Bulan Juni s/d November.

No	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014	September 2014	Oktober 2014	November 2014
1	Rp 10.000	Rp 21.000	Rp 21.000	Rp 28.000	Rp 28.000	Rp 28.000

Grafik Pendapatan Loker Muamalat *Branch Mobile*

Pendapatan pada loket MBM ini hanya sedikit dikarenakan banyaknya nasabah yang menggunakan MBM ini sudah membayar iuran perbulan mereka ketempat lain kebanyakan nasabah yang menggunakan Muamalat *Branch Mobile* hanya untuk transaksi lainnya.



## **1. Analisis Data**

Sesuai dengan penyajian data di atas, maka penulis akan menganalisis temuan tersebut sesuai dengan sistematika urutan penyajian di atas, adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme produk Gerai Muamalat iB pada PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada penyajian data diatas, produk Gerai Muamalat iB adalah produk yang bergerak dalam bidang jasa yang melayani pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, yang menggunakan akad *ijarah* atau pun *ujrah*(upah/sewa). Yang didapatkan oleh loket sebagaimana yang dipaparkan diatas loket adalah yang menerima pembayaran langsung dari masyarakat.

Dari 6 loket yang dijadikan penulis penelitian semua Gerai bagus dalam pelayanan dan mekanisme, namun ada beberapa loket yang memiliki mekanisme yang lebih bagus dari mekanisme loket lainnya.

Mekanisme produk Gerai Muamalat iB merupakan cara kerja suatu organisasi dan suatu perencanaan dari rencana yang telah dikembangkan yang dioperasikan atau dilaksanakan sesuai sistem yang telah ditentukan, Gerai Muamalat iB ini merupakan suatu layanan jasa yang mempermudah masyarakat dalam membayar tagihan bulanan mereka, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam produk ini juga menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan lain-lain.

Prosedur dalam mekanisme produk Gerai Muamalat iB yang harus dilalui oleh nasabah atau calon loket harus mengisi formulir mitra Gerai Muamalat, formulir mitra Gerai Muamalat iB dan melengkapi data pribadinya.

Gerai Muamalat iB atau lebih dikenal dengan PPOB adalah layanan atau fasilitas sistem pembayaran dan transaksi lainnya, yang dilakukan secara tunai oleh masyarakat pada *Collecting Agent/Payment Point* yang sudah bekerja sama dengan Bank Muamalat.

Gerai Muamalat iB secara umum dapat diartikan adalah Gerai yang mempunyai prinsip operasional yang didasarkan pada syariat Islam yang sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional mengacu pada *Al-Quran* dan *As-sunnah*, *Al-Baqarah* ayat 233.

وَكَسَوْنَهُنَّ رِزْقُهُنَّ لَهُنَّ الْمَوْلُودِ وَعَلَى الرَّضَاعَةِ يُتِمُّ أَنْ أَرَادَ لِمَنْ كَانَتْ حَوْلَيْنِ أَوْلَادَهُنَّ يُرَضَعْنَ وَالْوَالِدَاتُ  
ذَلِكَ مِثْلُ الْوَارِثِ وَعَلَى بَوْلِدِهِ لَهُ مَوْلُودٌ وَلَا يُولَدُهَا وَالِدَةٌ تَضَارُّهَا وَلَا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسٌ تَكْلَفُهَا بِالْمَعْرُوفِ  
جُنَاحٌ فَلَا أَوْلَادَ كَمْ تَسْتَرْضِعُونَ أَنْ أَرَدْتُمْ وَإِنْ عَلَيْهِمَا جُنَاحٌ فَلَا وَتَشَاوُرِ مِنْهُمَا تَرْضَى عَنْ فَصَالٍ أَرَادَ فَإِنْ  
بَصِيرَتُهُمْ تَعْمَلُونَ بِمَا اللَّهُ أَنْ وَعَلِمُوا اللَّهَ وَتَقُوا بِالْمَعْرُوفِ أَيْتِمُّ مَا سَلَّمْتُمْ إِذَا عَلَيْكُمْ

*Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapah (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah*

*kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan (Allah berfirman Q.S Al-Baqarh 2: 233).*

Hadis riwayat Abd ar-Razzaq dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id al-Khudri, Nabi s.a.w. bersabda:

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَلْيُعَلِّمَهُ أَجْرًا.

*Artinya: "Barang siapa mempekerjakan pekerja, beritahukan-lah upahnya".*

Gerai Muamalat iB adalah layanan yang berkoneksi di bank syariah pertama di Indonesia, berdasarkan akad yang telah disepakati mekanisme produk Gerai Muamalat iB pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin menggunakan akad *ijarah* yang telah disepakati oleh Mitra Bank, Bank, Biller, dan *Collecting Agent/Payment Point*.

Biller, Bank Muamalat, Mitra Bank, *Collecting Agent/Payment Point* dan masyarakat memperoleh keuntungan masing-masing atas produk Gerai Muamalat iB ini.

Keuntungan yang didapat oleh pihak Biller adalah mempermudah pihak Biller dalam menerima pembayaran perbulan masyarakat dan meminimalisir tunggakan masyarakat.

Bank Muamalat menerima keuntungan dari tabungan atau bisa disebut dari deposit dana yang wajib disetorkan *Collecting Agent/Payment Point* rekening jaminan sebagai kuota atau batas transaksi pembayaran tagihan pelanggan, yang dapat dilakukan oleh *Collecting Agent/Payment Point*, selain itu Bank Muamalat juga mendapatkan keuntungan dari *fee* administrasi yang



didapatkan oleh nasabah atau bisa dikatakan *Collecting Agent/Payment Point fee* tersebut masuk lewat rekening *Collecting Agent/Payment Point* yang ada di Bank Muamalat sebagai penyelenggaraan *Collecting Agent/Payment Point* dalam fasilitas Gerai Muamalat iB, Bank Mitra mendapatkan keuntungan (upah) atas jasa fasilitas yang disediakan.

*Collecting Agent/Payment Point* adalah pihak yang menerima pembayaran iuran perbulan masyarakat keuntungan yang diperoleh oleh *Collecting Agent/Payment Point* adalah biaya administrasi yang dikenakan kepada pelanggan untuk setiap tagihan jasa pembayaran tagihan jasa milik Biller.

Masyarakat dimudahkan dengan adanya produk Gerai Muamalat iB ini dikarenakan cepat, menghemat waktu dan tenaga, kemudahan dan kenyamanan, bebas antri, hemat biaya dan aman.

Mekanisme produk Gerai Muamalat iB pada loket-loket yang dijadikan penulis penelitian adalah cara kerja sebuah loket dalam memasarkan dan membuka loketnya, cara kerja loket-loket yang penulis teliti hampir semua loket sama menggunakan cara pemasaran yang dimana loket tersebut buka dari jam 08.00 s/d 17.00 dari sistem atau cara kerja yang ditawarkan Bank Muamalat dari hari senin sampai dengan hari jum'at namun terkadang banyak loket yang buka sampai hari minggu dikarenakan loket ini berada di rumah mereka sendiri.

Loket Rian buka dari jam 08.05 s/d 17.00 melayani pembayaran perbulan PLN,PDAM, TELOKM, OTO, FIF, TSEL PASCA BAYAR, PULSA TSEL NISP, PULSA HP.

Loket Dainuri hanya melayani pembayaran dari PLN POSTPAID saja karena dari segi pasilitas yang dimiliki oleh loket Dainuri ini terbatas dimasyarakat yang menjadi pelanggan pun juga hanya membayar iuran perbulan PLN POSTPAID saja dikarenakan lingkungan pedesaan yang ada di loket Dainuri.

Loket Jamilatul Wahdah adalah loket yang menggunakan cara kerja buka perwaktu saja hanya untuk melayani pihak keluarga dan tetangga disekitar rumahnya, telah diketahui oleh pihak bank dan pihak bank pun tidak menjadikan ini sebagai masalah dikarenakan pendapatan yang didapatkan oleh loket itu sendiri tergantung pada kegigihan loket itu sendiri dalam membuka loketnya.

Loket Farid cara kerja loket Farid ini jauh lebih panjang dari waktu yang ditetapkan oleh pihak bank dan loket lainnya karena loket ini melayani pembayaran iuran perbulan sampai dengan malam hari mulai pukul 08:05 s/d 21:00 yang dilakukan loket ini jauh lebih panjang waktu karena loket ini berada di tempat kursus komputer. Sejauh ini pihak bank pun atau apa yang telah dilakukan pihak loket ini karena aplikasi pihak loket yang menggunakan sistem *Payment Point* bisa dilihat oleh pihak bank dan terekapitulasi di dalam jaringan aplikasi pihak bank yang sering disebut *host to host*.

Loket Athif ini mempunyai jam kerja lebih sedikit dibandingkan dengan loket lainnya karena loket ini pemiliknya adalah pegawai Bank Muamalat yang mempunyai jam kerja sama, yang cenderung menghabiskan waktunya dikantor bukan diloketnya.

Alur mekanisme data pembayaran melalui *Collecting Agent/Payment Point*

Pelanggan datang kepada *Collecting Agent/Payment Point* untuk melakukan pembayaran tagihan milik Biller. Sehingga ketika input ID (*Identity Document*) pelanggan dilakukan, maka sistem Gerai Muamalat iB akan melakukan *inquiry request* hingga ke data *center biller* yang sudah terkoneksi secara *host to host* oleh bank.

Data *center biller* tersebut akan menjawab *request* tersebut dengan memberikan *inquiry response*, dimana data tagihan akan ditampilkan di *front end* aplikasi sistem pengawasan Gerai Muamalat iB, *inquiry response* tersebut merupakan tampilan konfirmasi tagihan milik pelanggan. Bila pelanggan tersebut menyatakan bahwa tagihannya sudah tepat dan menyatakan kesediaan melakukan pembayaran, maka *Collecting Agent/Payment Point* hanya perlu menekan tombol "biaya", maka *Payment request* akan dijalankan hingga mencapai data center Biller.

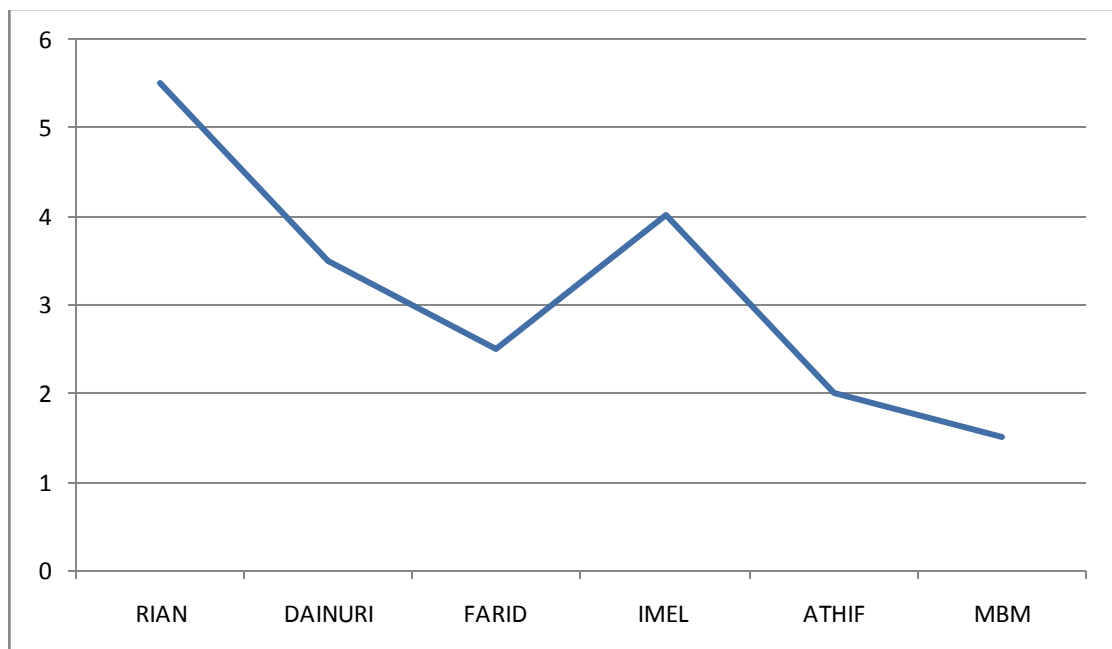
Ketika data center Biller menerima request pembayaran tagihan pelanggan dan ketika diverifikasi ketersediaannya pada aplikasi sistem pengawasan Gerai Muamalat iB oleh Mitra Bank data tersebut masih tersedia,

maka data center Biller akad melakukan *flagging* pada *data base* atas transaksi dimaksud yang menyatakan pembayaran sudah berhasil dan transaksinya sukses, serta otomatis data center Biller mengirimkan *messaging* transaksi "sukses" dan *massageing* tersebut akan sampai di *Collecting Agent/Payment Point* dengan dibuktikannya oleh dikeluarkannya bukti transaksi bagi pelanggan.

## 2. Pendapatan Operasional Loker Terhadap Produk Gerai Muamalat iB

PPOB Muamalat Tahun 2014 dapat dilihat dari beberapa loket diatas yang penulis teliti.

Grafik Pendapatan Per-Enam Bulan Loker



Dari grafik diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan loket Rian lebih besar dari loket Jamilatul Wahdah, Dainuri, Farid, Athif, dan MBM.

Alasan kenapa pendapatan loket Rian Adrian Noor lebih besar dikarenakan fasilitas yang dipakai mereka lebih banyak dan letaknya bisa dikatakan strategis disekitar kota Banjarmasin, selain itu banyak fasilitas pembayaran yang tersedia seperti BAF, FIF, OTO, TSEL PASCA BAYAR, PULSA TSEL NISP, PULSA HP. Fasilitas layanan yang diberikan mereka bisa dikatakan sangat lengkap sehingga menunjang pendapatan yang sangat besar dari loket lainnya.

Perbedaan yang ada antara loket Rian Adrian Noor dan loket Jamilatul Wahdah pun sangat terlihat, padahal loket mereka bisa dikatakan mempunyai lokasi yang sama berada di tengah-tengah keramaian, loket Jamilatul Wahdah, ini tidak menyediakan pembayaran yang sama dengan loket Rian, loket Jamilatul Wahdah hanya menyediakan pembayaran seperti PLN, PDAM, dan TELKOM.

Loket Dainuri ini berbeda dengan loket lainnya karena tempat di Desa yang masyarakatnya hanya menggunakan PLN(listrik), mereka tidak menggunakan PDAM, sedangkan TELKOM, karena lokasi loket ini terkenal dengan Pasar Terapungnya yang otomatis masyarakat di sana menggunakan air sungai untuk kegiatan apapun itu, dan yang membuat beda dari pembayaran loket lainnya adalah setiap bulan orang yang melakukan pembayaran di loket ini tetap jumlahnya. Bisa dikatakan keuntungan loket tetap sama perbulannya, selain loket ini melayani pembayaran PLN.

Loket Farid adalah loket yang melayani pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, namun keradaan loket ini tepat disekitar area tempat tinggal Mahasiswa sehingga loket yang buka di tempat kursus komputer ini bisa dikatakan kekurangan saldo dalam setiap transaksinya, dikarenakan yang melakukan pembayaran iuran perbulan cukup besar, sehingga loket pun kekurangan saldo dalam melakukan transaksi, dalam hitungan sebulan loket Farid bisa melakukan transaksi pembelian saldo sebanyak empat atau lima kali transaksi pembelian saldo.

Loket Athif ini juga menyediakan layanan yang sama dengan pelanggan yang mungkin bisa dikatakan lebih sedikit dari loket lainnya, dikarenakan loket ini hanya sebagai pekerjaan sampingan ditengah kesibukan sebagai *Marketing Funding Bank Muamalat*.

MBM(*Muamalat Branch Mobile*) yang menyediakan layanan jasa keliling dan bisa dikatakan Bank Mini.

Dari semua pengelola loket harus lah memiliki tabungan di Bank Muamalat, keuntungan agen atau pun loket sebanyak itu agen dan loket bisa dikatakan masih harus menyisihkan keuntungan mereka untuk pemeliharaan aplikasi yang menghubungkan loket dengan Bank Muamalat, dan Biller.

Berdasarkan hukum Islam pendapatan fee yang diterima oleh loket dikatakan sah dan tidak haram sesuai dengan *QS Al-Kahfi* ayat 77

أَن يُرِيدُ جِدَارًا فِيهَا فَوْجَدًا يُضَيِّفُهُمَا أَنْ فَأَبْوَأَ أَهْلَهَا اسْتَطَعَمَا قَرْيَةً أَهْلٌ أَتَيَا إِذَا حَتَّىٰ فَانْطَلَقَا  
 أَجْرًا عَلَيْهِ لَتَتَّخِذَ شِعْتٌ لَوْ قَالَ <sup>ط</sup>فَأَقَامَهُ رَيْنَقِضُ

Artinya: "Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, Maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".